

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seorang pengusaha memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi melalui kepemimpinan, manajemen, inovasi, penelitian dan efektivitas pembangunan, penciptaan lapangan kerja, produktivitas daya saing, dan pembentukan industri baru. Kewirausahaan juga menjadi simbol ketahanan bisnis dan prestasi. Kepekaan seorang *entrepreneur* terhadap peluang, kemampuan berinovasi, dan kemampuan berprestasi telah menjadi ukuran standar perusahaan.

Keberhasilan suatu usaha dilihat dari nilai dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Kreativitas tidak hanya sekedar untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi setiap usaha melainkan bagi kelangsungan hidup perusahaan (Zimmerer dalam Suryana,2013:10). Kreativitas memiliki arti sebagai kemampuan untuk mengembangkan serta menemukan ide baru, menemukan cara-cara baru dalam memecahkan sebuah persoalan dalam menghadapi peluang. Seorang *entrepreneur* harus memiliki tingkat kreativitas serta wawasan yang luas terhadap praktik kepemimpinan untuk membuat suatu perubahan dalam usahanya dan dapat mengembangkan usaha yang sudah didirikannya, maka hal ini menjadi dasar munculnya istilah “*entrepreneurial leadership*” dimana pemimpin tidak hanya menjalankan dan mengelola usahanya dengan baik melainkan pemimpin yang dituntut untuk mendapatkan nilai yang lebih pada orang disekitarnya baik dari dalam maupun luar perusahaan, yang memiliki tujuan akhir mengembangkan sebuah perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk berjalan mengikuti perubahan pasar. *Entrepreneurial Leadership* merupakan sebuah karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh para wirausaha untuk menghadapi perkembangan dan perubahan yang terjadi pada sebuah usaha. Terdapat delapan karakteristik

entrepreneurial leadership dari Fernald et al, (2005) yaitu *able to motivated, visionary, proactive, innovativeness, risk taking, achievement orientated, persistent, dan flexible.*

Sejarah Sidji *Coffee* Kudus merupakan *Coffeeshop* pertama di Kudus, Sidji *Coffee* memiliki konsep yang menarik sehingga kebanyakan konsumen betah untuk nongkrong di Sidji *Coffee*. Sidji *Coffee* didirikan oleh Alm. Vincentius Kharisma pada tanggal 30 Maret 2010 dan sekarang dikelola oleh sang istri Prisca Hestina yang sering disapa Dita. Dita ingin sekali mewujudkan cita-cita dari alm suaminya yaitu ingin mengembangkan Sidji *Coffee* dengan konsep yang berbeda dari *Coffee* shop lainnya. Pada akhir bulan Mei 2019, Dita berhasil mendapat penghargaan sebagai pengusaha muda yang memiliki konsep *Coffee* shop terbaik di Kabupaten Kudus yang diberikan oleh Suara Merdeka Inspirasi Wanita, dan peningkatan penjualan yang melonjak tinggi yang tadinya hanya mencapai 8% per bulan dan sekarang menjadi 12 – 16% perbulan, dan sekarang Dita sendiripun sedang merencanakan pembukaan Sidji *Coffee* atau sering disebut cabang di kota Kudus atau di kota Pati Jawa Tengah, hal ini salah satu impian yang diwujudkan untuk alm suami. Sebelum alm. Vincentius Kharisma meninggal, dia menyerahkan Sidji *Coffee* kepada istrinya untuk dikelola menjadi *Coffee* Shop yang berkembang di kota Kudus. Penulis ingin menganalisis apakah Dita dapat menerapkan *Entrepreneurial Leadership* pada Sidji *Coffee* Kudus.

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis karakteristik kepemimpinan dari pemilik sekaligus pemimpin Sidji *Coffee*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Fernald (2005) karena teori dari Fernald dapat mengidentifikasi atau menganalisis karakteristik *entrepreneurial leadership* pada seorang pemimpin atau pemilik Sidji *Coffee* di Kudus. Alasan penulis tidak memakai teori lain, karena teori Fernald merupakan teori yang sudah dikembangkan dari teori sebelumnya sehingga teori Fernald dapat dijabarkan secara luas dan memiliki berbagai macam karakteristik.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik menganalisis dengan judul penelitian : “ Analisis *Entrepreneurial Leadership* Pada Owner Sidji Coffee Kudus Dengan Menggunakan Teori Fernald “.

1.2.Perumusan Masalah

Bedasarkan pembahasan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Karakteristik *entrepreneurial leadership* Yang Dimiliki Oleh Pemelik Sidji *Coffee* Kudus Menurut Teori Fernald”.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik *entrepreneurial leadership* yang dimiliki oleh pemilik Sidji *Coffee* Kudus menurut teori Fernald.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi pemilik Sidji *Coffee* Kudus dapat mengetahui karakteristik *entrepreneurial leadership* yang dimiliki menurut teori Fernald.
- b. Bagi penulis dapat mengetahui karakteristik *entrepreneurial leadership* yang dimiliki pemilik Sidji Coffe Kudus.
- c. Bagi pembaca dapat menambah wawasan tentang karakteristik *entrepreneurial leadership* menurut teori Fernald.